

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis Semiotika Roland Barthes, Budaya Populer, Budaya Sunda, dan Estetika Film. Analisis Semiotika Roland Barthes berperan penting untuk mencari denotasi, konotasi, dan mitos yang nantinya akan menjadi hasil representasi. Budaya populer memiliki peran untuk melihat sejauh mana makna budaya patriarki zaman dahulu berperan dan diterapkan konteks saat ini khususnya pada film *Before, Now & Then*. Budaya Sunda berperan untuk mengetahui makna Budaya Sunda apa saja yang ada dan mengandung makna patriarki. Estetika Film berperan untuk memaknai budaya patriarki yang terkandung dalam teknis film. Penelitian ini dipilih agar dapat menguraikan secara mendalam tentang bagaimana “Representasi Budaya Patriarki dalam Film *Before, Now & Then*”.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebuah film panjang yang berjudul *Before, Now, & Then* karya Kamila Andini diproduksi oleh Fourcolours Films dan didistribusikan secara resmi oleh Amazon Prime Video. Situs ini menjadi satu-satunya akses untuk bisa menonton film *Before, Now & Then*. Film ini berdurasi 103 menit dan menceritakan seorang perempuan yang mengambil keputusan besar dalam hidupnya.

3.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah wawancara, buku novel “Jais Darga Namaku”, studi dokumentasi berupa wawancara yang telah dilakukan, artikel dan jurnal penelitian yang relevan. Data-data yang digunakan membantu peneliti untuk memperkuat hasil penelitian yang ada.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Pada penelitian ini, film *Before, Now & Then* menjadi objek utama observasi dimana keseluruhan dalam film ini ditonton dan di analisis untuk mengetahui kandungan nilai dan makna yang terkandung dalam film tersebut. Selama proses observasi, peneliti menonton film *Before, Now & Then* melalui layanan *Over The Top* (OTT) Amazon Prime dan mendapatkan hasil berupa analisis kasar setelah menonton. Memastikan hasil dari analisis kasar tersebut, peneliti kembali mengulang menonton film *Before, Now & Then* dan mendapatkan hasil akhir analisis. Proses analisis tersebut dilakukan selama tiga puluh hari.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat data yang berkaitan dengan objek utama penelitian. Objek utama penelitian ialah film *Before, Now & Then*, sehingga wawancara dalam penelitian ini adalah salah satu *crew* penulis naskah Ahda Imran dan Jais Darga sebagai Dais dalam kehidupan nyata untuk menggali segala hal yang berkaitan dengan film *Before, Now & Then*. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur bertujuan untuk menggali data sebanyak-banyaknya dari narasumber. Mengingat bahwa budaya patriarki merupakan isu yang sangat luas dan panjang untuk dibahas, sehingga ketika wawancara tidak terstruktur akan cenderung lebih banyak data yang di dapatkan. Adapun hal-hal yang diwawancarai yaitu terkait dengan kehidupan nyata dari Raden Nana dan Raden Dargawidjaja dan pandangan Ahda Imran mengenai budaya patriarki zaman dahulu ke dalam konteks saat ini khususnya di dalam film *Before, Now & Then*.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Penelitian dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui dokumen tertulis atau audiovisual yang diambil dari beberapa potongan film *Before, Now & Then* dan dokumentasi wawancara dengan

tujuan untuk mempermudah dan memperkuat peneliti ketika proses menganalisis data. Potongan dokumentasi film *Before, Now & Then* dilakukan dengan cara menentukan adegan yang dipilih karena kuat akan nilai patriarki, lalu dipotret menggunakan *smartphone*. Hal tersebut dilakukan karena tidak adanya akses untuk bisa melakukan *screenshot* secara langsung karena meminimalisir pembajakan. Begitupun peneliti mencari data di kanal Youtube mengenai wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai film *Before, Now & Then*.

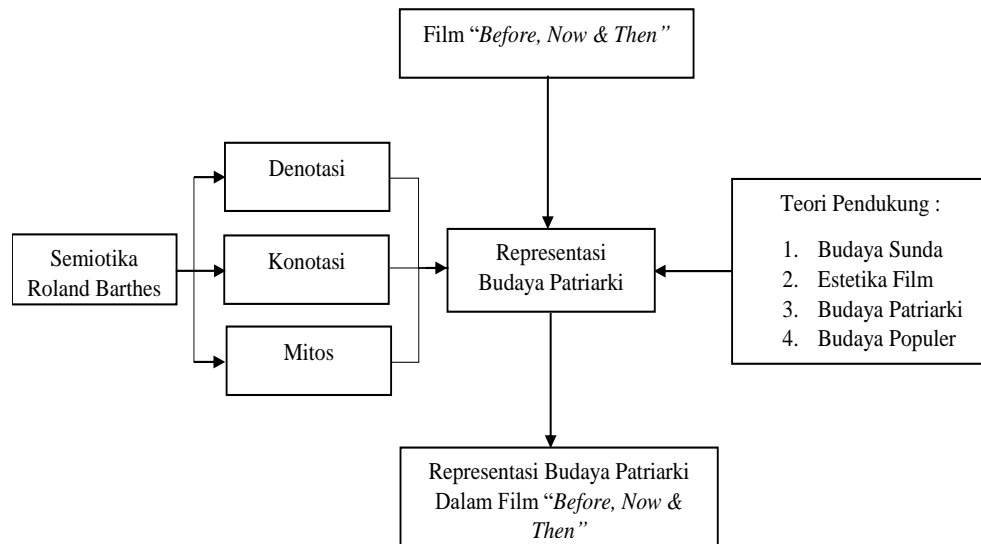
3.3.4 Studi Literatur

Analisis film yang dilakukan melalui sebuah proses yang melibatkan teori-teori ilmu yang berkaitan dengan film dan budaya patriarki yang ditulis oleh para ahli bertujuan untuk memperoleh hasil, memperkuat, dan memvalidasi penelitian. Beberapa teori yang mendukung penelitian ini antara lain: Film *Before, Now & Then*, Teori Representasi, Budaya Populer, Semiotika Roland Barthes, Budaya Sunda, Budaya Patriarki, dan Teori Estetika Film.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis konten. Konten yang dianalisis adalah film *Before, Now & Then*. Seluruh konten film *Before, Now & Then* adalah unit analisis yang dibagi ke dalam beberapa adegan film disusun secara struktural dan menambahkan potongan gambar film *Before, Now & Then*, adegan dan dialog antar aktor, dan estetika film sebagai metadata. Untuk menemukan pemaknaan dari setiap adegan, dilakukan adaptasi terhadap konsep pemaknaan semiotika dan beberapa teori lainnya.

Secara garis besar uraian penelitian ini tergambar dalam gambar di bawah ini:



Gambar 3. 1 Proses penelitian film *Before, Now & Then*

Gambar di atas menjelaskan bagaimana proses penelitian ini berlangsung. Hal yang pertama dilakukan adalah observasi dengan menonton film melalui layanan *Over The Top* (OTT) Amazon Prime sehingga mendapatkan hasil analisis kasar setelah menonton. Selanjutnya, peneliti kembali mengulang menonton film untuk memutuskan hasil analisis akhir. Kemudian peneliti memilah film *Before, Now & Then* menjadi beberapa adegan yang mengandung nilai patriarki dan disusun menjadi satu data yang terstruktur. Data analisis tersebut berisi potongan-potongan gambar dari adegan yang terpilih, adegan dan dialog antar aktor, dan elemen estetika film. Hal ini menghasilkan data-data dari semiotika Roland Barthes berupa denotasi, konotasi, dan mitos, Budaya Sunda, dan estetika film. Selanjutnya, dilakukan proses pemilahan jawaban dari hasil wawancara untuk memilih data, baik audio maupun visual atas jawaban mana yang sekiranya berkaitan dan bisa untuk diaplikasikan ke dalam penelitian ini untuk menghasilkan jawaban terhadap rumusan masalah. Ketika hasil analisis menjadi satu data yang utuh, lalu dilakukan proses validasi terhadap studi literatur dan wawancara dengan narasumber yang relevan dengan

penelitian ini. Hasil wawancara yang telah dipilah, dibuat sebuah komentar sebagai pandangan dari peneliti. Setelah semua proses dilakukan, maka munculah representasi budaya patriarki yang ada dalam film *Before, Now & Then* atas dasar teori Semiotika Roland Barthes, Budaya Sunda, dan estetika film.

Analisis konten film *Before, Now & Then* ini diharapkan dapat menjadi metode teknik analisis data yang sangat tepat untuk mencari, menjelaskan, dan memberikan konteks yang akurat dan relevan dalam membedah isi untuk menghasilkan representasi yang akurat mengenai budaya patriarki.

3.5 Teknik Verifikasi Data

Teknik verifikasi data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai teknik untuk mengecek data dari berbagai sumber. Triangulasi yang peneliti gunakan terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi teori.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan menggali kebenaran data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti wawancara, buku novel “Jais Darga Namaku”, dan studi dokumentasi yang telah ada.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh lalu kemudian di cek dengan wawancara.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh lalu kemudian dibandingkan dan dikaitkan dengan teori-teori ataupun penelitian yang relevan guna mendapatkan hasil gambaran yang sesuai.